

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan pola konsumsi informasi masyarakat, termasuk dalam mengakses konten olahraga. Saat ini, audiens tidak lagi bergantung pada media konvensional seperti televisi atau surat kabar, melainkan beralih ke *platform* digital dan media daring untuk memperoleh informasi secara cepat dan *real-time*. Media arus utama seperti *Kompas.com* dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan ini tanpa mengabaikan prinsip dasar jurnalistik.

Berdasarkan laporan *Digital News Report* yang dirilis *Reuters Institute*, media sosial menjadi salah satu sumber utama konsumsi berita secara global, dengan *platform* seperti *Facebook*, *YouTube*, *Instagram*, dan *TikTok* mendominasi distribusi informasi (Reuters Institute, 2025). Dalam konteks olahraga, konsumsi konten juga mengalami peningkatan signifikan seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap pertandingan, atlet, dan perkembangan kompetisi.

Daya tarik olahraga sebagai konten media tidak terlepas dari karakteristiknya yang mengandung unsur kompetisi, emosi, serta identifikasi sosial. Perkembangan media digital dan perangkat *mobile* telah mengubah cara audiens mengakses dan mengonsumsi konten olahraga, termasuk melalui *platform streaming* dan media sosial (Hutchins, 2018). Hal ini menjadikan konten olahraga sebagai salah satu jenis konten yang memiliki daya tarik luas dan mampu mempertahankan loyalitas audiens.

Di balik tingginya minat publik terhadap konten olahraga, olahraga itu sendiri telah berkembang menjadi salah satu sektor industri dengan nilai ekonomi yang sangat besar. Berbagai kejuaraan dan kompetisi, baik pada skala domestik maupun internasional, mampu mendatangkan jutaan penonton, baik yang hadir

langsung di venue pertandingan maupun yang mengikuti melalui siaran digital. Klub-klub olahraga, penyelenggara turnamen, hingga federasi cabang olahraga turut memperoleh pemasukan besar dari penjualan tiket, hak siar, *sponsorship*, dan iklan yang menyertai setiap penyelenggaraan pertandingan.

PricewaterhouseCoopers (2024) dalam risetnya terhadap para pelaku industri olahraga global mencatat bahwa nilai pasar *sponsorship* olahraga terus mengalami pertumbuhan dan diproyeksikan meningkat tajam dalam beberapa tahun mendatang, didorong oleh pemulihan penyelenggaraan pertandingan langsung, legalisasi taruhan olahraga di berbagai negara, serta meningkatnya minat investor terhadap kepemilikan klub dan penyelenggaraan liga. Kondisi ini menjadikan olahraga tidak hanya sebagai ajang kompetisi semata, melainkan juga sebagai industri yang menggerakkan roda ekonomi media, termasuk media digital seperti *Kompas.com* yang turut memperoleh keuntungan dari trafik pembaca serta interaksi audiens terhadap konten olahraga yang dipublikasikan. Semakin besar skala industri olahraga, semakin besar pula kebutuhan akan jurnalis dan reporter yang mampu menghasilkan pemberitaan olahraga secara cepat, kredibel, dan menarik bagi audiens digital.

Dalam konteks jurnalisme, jurnalisme olahraga mengalami transformasi signifikan di era digital. Digitalisasi telah mengubah cara produksi dan konsumsi berita olahraga, di mana media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses sosial, budaya, dan industri media secara luas (Triantafyllou & Antonopoulou, 2022).

Lebih lanjut, perkembangan teknologi digital juga mendorong perubahan dalam praktik kerja jurnalis olahraga. Jurnalis olahraga dituntut untuk memiliki kemampuan multimedia, adaptif terhadap teknologi, serta tetap menjaga profesionalisme di tengah konvergensi media dan persaingan di *platform* digital (Nurrachmad et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan media digital, jurnalisme olahraga juga mengalami transformasi ke arah yang lebih cepat dan *multiplatform*. Reporter

olahraga tidak hanya dituntut untuk menulis berita, tetapi juga mampu melakukan peliputan langsung, wawancara, serta memproduksi konten berbasis digital yang menarik bagi audiens. Hal ini menjadikan peran reporter semakin kompleks dan menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi.

Sebagai salah satu media daring terbesar di Indonesia, *Kompas.com* memiliki Kanal *Sport* yang aktif menyajikan berita terkini, baik skala nasional maupun internasional. Dalam proses produksinya, reporter olahraga memiliki peran penting dalam mengumpulkan informasi, melakukan verifikasi data, serta menyusun berita yang cepat, akurat, dan relevan dengan kebutuhan audiens.

Melalui program kerja magang ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung sebagai reporter olahraga di *Kompas.com*. Pengalaman ini memberikan pemahaman praktis mengenai bagaimana jurnalisme olahraga dijalankan di media daring, mulai dari proses pencarian ide, peliputan, penulisan berita, hingga publikasi. Dengan demikian, kerja magang ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai bentuk implementasi teori jurnalistik yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam bidang jurnalisme olahraga yang memiliki dinamika tinggi dan tantangan tersendiri di era digital.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang di *Kompas.com* adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses kerja jurnalistik di media online, khususnya dalam bidang olahraga.
2. Memahami peran dan tanggung jawab seorang reporter olahraga dalam produksi berita.
3. Mengasah kemampuan menulis berita olahraga sesuai dengan kaidah jurnalistik.
4. Mengembangkan keterampilan dalam mencari, mengolah, dan memverifikasi informasi.

5. Mengetahui alur editorial dan proses publikasi berita di *platform* digital *Kompas.com*.
6. Meningkatkan profesionalisme serta kesiapan penulis untuk terjun ke dunia kerja di industri media.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di *Kompas.com* dengan posisi sebagai Reporter Olahraga. Kegiatan magang berlangsung selama lima bulan, terhitung sejak 18 Februari 2026 hingga 17 Juli 2026. Selama periode magang, penulis berada di bawah supervisi Firzie Idris selaku Editor *Sport Kompas.com*, yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan, evaluasi, serta proses penyuntingan terhadap artikel yang dibuat.

Dalam pelaksanaannya, penulis bertugas menghasilkan artikel berita olahraga yang dipublikasikan di *Kompas.com* serta memproduksi konten video untuk media sosial berdasarkan hasil liputan yang dilakukan. Proses kerja dimulai dari pencarian ide berita, pengumpulan data melalui riset maupun wawancara, pelaksanaan liputan langsung, hingga penyusunan artikel berita dan konten video yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing *platform*.

Artikel yang telah selesai ditulis kemudian diajukan kepada editor untuk melalui proses penyuntingan sebelum diterbitkan di *Kompas.com*, sedangkan hasil liputan yang memiliki nilai visual dan daya tarik tinggi juga diolah menjadi konten video singkat untuk dipublikasikan melalui akun media sosial resmi *Kompas.com*. Dengan demikian, penulis tidak hanya terlibat dalam proses produksi berita berbasis teks, tetapi juga dalam pengemasan informasi ke dalam format multimedia yang lebih sesuai dengan karakteristik audiens digital

Sistem kerja yang diterapkan di *Kompas.com* bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan liputan serta dinamika isu olahraga yang berkembang. Secara umum, penulis bekerja pada hari Selasa hingga Sabtu.

Namun, dalam kondisi tertentu, penulis juga dapat menerima penugasan liputan di luar hari kerja tersebut, termasuk pada hari Minggu, terutama ketika terdapat peristiwa olahraga penting yang memerlukan peliputan langsung.

Dari segi waktu kerja, jam kerja penulis bersifat tentatif. Secara umum, penulis menjalankan aktivitas kerja mulai pukul 13.00 WIB hingga 21.00 WIB di kantor yang berlokasi di Menara Kompas, Palmerah, Jakarta Barat. Namun demikian, waktu kerja dapat berubah menyesuaikan dengan kebutuhan liputan. Dalam beberapa situasi, aktivitas kerja dapat dimulai lebih awal. Selain bekerja secara *Work From Office* (WFO), penulis juga diberikan kesempatan untuk bekerja secara *Work From Home* (WFH), tergantung pada jenis penugasan yang diberikan.

Lebih lanjut, penulis juga berkesempatan untuk melakukan peliputan langsung di lapangan serta wawancara dengan narasumber terkait. Kegiatan ini menuntut penulis untuk mampu bekerja secara cepat, tepat, dan teliti, mengingat karakteristik jurnalisme olahraga yang dinamis dan sering kali berlangsung secara real-time. Dengan demikian, sistem kerja yang fleksibel ini memberikan pengalaman yang komprehensif bagi penulis dalam memahami praktik kerja jurnalistik profesional di media online, khususnya dalam bidang olahraga.